



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MATERI BUDAYA DEMOKRASI MELALUI PENERAPAN METODE PETA KONSEP

Umi Mar'atun[✉]

SMA Teuku Umar Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2013

Disetujui Februari 2013

Dipublikasikan Juni 2013

Keywords:

Improved learning outcomes; Civic Education; Method of Concept Map

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn bagi siswa kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester genap tahun pelajaran 2009 /2010 melalui penerapan metode Peta Konsep. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 bulan yaitu mulai bulan Agustus 2009 sampai dengan bulan Nopember 2009. Sedangkan tempat penelitian mengambil tempat di SMA Teuku Umar Semarang. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dengan menggunakan tindakan dua kali dalam dua siklus. Siklus I adalah penerapan metode Peta Konsep pada kelompok besar, sedang siklus II penerapan metode Peta konsep pada kelompok kecil. Tahapan tiap siklus terdiri dari : (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan tindakan; (4) merefleksi tindakan. Hasil Penelitian diperoleh simpulan bahwa melalui penerapan metode Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang materi Budaya Demokrasi pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009.

Abstract

The purpose of this research is to improve learning outcomes of civics education for students of class XI IPS 1 of SMA Teuku Umar Semarang in the second semester of academic year 2009/2010 by means of the application of Map Concept method. The research was carried out within 4 months i.e. from August 2009 until November 2009. The research place was in SMA Teuku Umar Semarang. The subjects in this study were the students of class XI IPS 1 of SMA Teuku Umar Semarang. The method used in this study using the class action of research method, using the action twice in two cycles. The cycle I is the application of Map Concept method on large groups, The second cycle is the application of the map concept method in small groups. Each stage of the cycle consists of: (1) the action planning, (2) the implementation of the action, (3) the observation of the action, (4) reflecting the action. The results of the research concludes that the application of Map Concept method can improve the learning outcomes for the students of class XI IPS 1of SMA Teuku Umar Semarang material Culture of Democracy in the odd semester of academic year 2009.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Jalan Karangrejo Tengah IX/99 Semarang
E-mail: maratunumi@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Hasil belajar PKn pada siswa SMA Teuku Umar Semarang rendah. Dari beberapa kelas yang ada, kelas yang paling rendah hasil belajar siswanya adalah kelas XI IPS 1. Berdasar hasil tes harian sebelum tindakan dilakukan terhadap siswa sebanyak 33 anak, dari kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009-2010, nilai ulangan masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2009 dengan materi Budaya demokrasi yang diikuti oleh 32 siswa (seorang siswa ijin sakit) nilai tertinggi yang dicapai 78 dan nilai terendah 46 sedangkan rata-rata kelas yang dicapai sebesar 61,2. Padahal KKM yang ditetapkan sekolah 70,00 sedang ketuntasan belajar klasikal yang seharusnya sebesar 85 %.

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 masih rendah mungkin disebabkan karena masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, menerangkan konsep satu persatu sesuai meteri. Setelah itu siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sedang siswa yang lain diminta mendengarkan. Setelah itu guru memberikan soal sebagai tugas untuk dikerjakan di rumah. Akibat dari proses pembelajaran demikian siswa cepat merasa jemu, kurang menunjukkan antusiasme belajar. Hal ini sangat mungkin terjadi dalam pembelajaran PKn, karena materi PKn itu sendiri bersifat afektif (ajaran nilai dan moral), yang jika diterangkan melalui ceramah akan cepat membosankan.

Oleh karena itu, dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih cara dan media pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yang salah satunya akan dicoba dengan menggunakan peta konsep. Mengapa harus menerapkan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep, Karena metode Peta Konsep mempunyai banyak manfaat diantaranya menurut Ausubel yang dikutip oleh Hudojo (2002) menyatakan dengan jaringan konsep yang digambarkan dalam peta konsep, belajar menjadi bermakna karena pengetahuan/informasi "baru" dengan pengetahuan terstruktur yang telah dimiliki siswa tersambung sehingga menjadi lebih mudah terserap siswa. Hal ini lebih diperkuat oleh pendapat Williams yang dikutip oleh Basuki (2000) bahwa peta konsep dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui pemahaman konseptual seseorang. Dengan metode Peta Konsep siswa dikondisikan untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pembelajaran mandiri).

Pemetaan konsep menurut Martin (1994), merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengkoordinasikan informasi, sebelum informasi tersebut dipelajari.

Harapan yang akan dicapai setelah penelitian ini, adalah meningkatnya hasil belajar. Mengapa hasil belajar siswa perlu ditingkatkan, agar setiap siswa dapat memperoleh nilai yang memenuhi KKM. Masalahnya jika KKM tidak tercapai, siswa bias tidak naik kelas bahkan jika prestasi tetap rendah, pada akhir tahun pelajaran siswa bisa tidak naik kelas.

Atas dasar kondisi demikian, dirasa perlu dikembangkan sajian penerapan metode Peta konsep dalam pembelajaran PKn. Hal ini diharapkan akan memacu kemandirian siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dapat meningkat, yang pada akhirnya siswa dapat lulus dengan memenuhi standar nilai sesuai SKL (Standar Kelulusan) yang sudah ditetapkan..

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Nopember 2009, hal ini karena merasa perlu untuk selekasnya menemukan cara mengajar PKn yang mampu menarik minat dan partisipasi aktif siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Tempat penelitian dilakukan di SMA Teuku Umar Jl. Karangrejo Tengah Semarang yaitu pada siswa kelas XI IPS 1 Semester gasal Tahun Pelajaran 2009-2010. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009/2010.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah berbentuk Butir soal. Butir soal digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam mengukur hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep setelah dilakukan tindakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang berbentuk kuantitatif atau berbentuk angka, maka dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai hasil belajar yang diperoleh pada kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua, kemudian dilakukan reflektif untuk merefleksi dari apa yang diperoleh melalui diskriptif komparatif dan

menentukan tindakan lanjut.

Langkah pertama menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ciri penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan yang dilakukan dalam siklus, menetapkan dua tindakan dalam dua siklus. Tahapan tiap siklus terdiri dari : (1) perencanaan tindakan (planing); (2) pelaksanaan tindakan (acting);(3) pengamatan tindakan (Observing); dan (4) merefleksi tindakan (reflecting)

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kondisi awal

Pencapaian nilai Ulangan harian 1 (Kondisi Awal)	Hasil yang dicapai
Nilai tertinggi	78,0
Nilai terendah	46,0
Rata-rata	61,2
Rentang nilai	32,00

Tabel 2. Nilai Ulangan Harian Siklus I

Pencapaian nilai Ulangan siklus I	Hasil yang dicapai
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Rata-rata	65,1
Rentang nilai	30

Tabel 3. Nilai Ulangan Harian Siklus II

Pencapaian nilai Ulangan siklus I	Hasil yang dicapai
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	66
Rata-rata	73,9
Rentang nilai	24

Dilihat dari hasil tes kondisi awal dan hasil tes siklus I terdapat peningkatan dari rata-rata 61,2 menjadi 65,1. demikian juga jika dilihat hasil tes kondisi awal dengan siklus II dalam hal ini kondisi akhir, juga terdapat peningkatan yang signifikan dari rata-rata 61,2 menjadi 73,9. Berdasar data empirik tersebut diatas diperoleh simpulan secara empirik bahwa melalui pembelajaran dengan penerapan metode Peta

Konsep dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009/2010.

SIMPULAN

Berdasarkan hipotesis yang diperoleh secara teoritik menyebutkan bahwa melalui pembelajaran dengan menerapkan metode Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas XI IPS1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009/2010, ternyata didukung oleh data yang diperoleh secara empirik hasil belajar kondisi awal rata-rata 61,2 pada kondisi akhir meningkat menjadi rata-rata 73,9 maka dapat disimpulkan bahwa secara teoritik maupun secara empirik melalui pembelajaran dengan menerapkan metode Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas XI IPS 1 SMA Teuku Umar Semarang pada semester gasal Tahun Pelajaran 2009/2010.

Berdasar hasil penelitian diatas, dalam hal ini penulis memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi para pelaksana pendidikan : (1) Saran kepada kepala sekolah, agar memberi pengarahan pada rekan-rekan guru supaya menggunakan metode Peta Konsep; (2) Kepada guru, hendaknya sebagai seorang pengajar bisa memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, Salah satunya metode Peta Konsep sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat; (3) Kepada siswa diharapkan mampu memahami kemampuan intelektual dirinya sendiri agar bisa berkembang secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikdasmen, 2004. (*Kurikulum Berbasis Kompetensi*) Sekolah Menengah Atas. Jakarta : depdikbud
- Dahar, Ratna Wilis. 1998. *Teori-teori Belajar*. Jakarta:Erlangga.
- H. Baharuddin,Esa Nur wahyuni,2008. *Teori Balajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kelvin Seifert, 2007. *Menejemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*.Jogjakarta: IRCiSoD.
- Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Winarno Surakhmad, 1990. *Pengantar interaksi Belajar Mengajar*, Edisi IV, Bandung : Tarsito